

## Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat

Hairudin La Patilaiya\*<sup>1</sup>, Ramli<sup>1</sup>, Nursia AJa<sup>1</sup>, Taufik Yunus<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara  
Jalan KH. Ahmad Dahlan 100 Sasa Ternate Selatan Maluku Utara  
\*e-mail: [hairudinpatilaiya25@gmail.com](mailto:hairudinpatilaiya25@gmail.com)

Diterima: 12 Juli 2021; Direvisi: 5 September 2021; Disetujui: 12 Oktober 2021

### **Abstract**

*Community service in the form of social service carried out by the IbM team can provide tremendous benefits to the Tataleka Village Community, especially free mass circumcision, health check-ups and health socialization. The purpose of holding these activities is in order to provide health services to the community for the realization of community welfare in the health sector and to increase a sense of social care among fellow human beings. This activity was carried out from 17 to 19 May 2017 by involving medical personnel, such as nurses followed by 105 participants, consisting of 50 free mass circumcision, 30 free medical examinations and PHBS health socialization at SD Negeri 41 Halbar as many as 25 people and the Adolescent Reproductive Health Socialization at MTs Al-Furqan 30 people.*

*Keywords: Mass circumcision, health check-up, and health socialization*

### **Abstrak**

*Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk bakti sosial yang dilakukan tim IbM dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada Masyarakat Desa Tataleka Khususnya sunatan missal secara gratis, Check Up Kesehatan dan Sosialisasi Kesehatan. Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan serta meningkatkan rasa kepedulian sosial antar sesama manusia. Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak tanggal 17 s/d 19 Mei tahun 2017 dengan melibatkan tenaga medis, seperti perawat diikuti sebanyak 105 peserta, terdiri dari sunatan massal gratis sebanyak 50 orang, Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebanyak 30 orang dan Sosialisasi kesehatan PHBS di SD Negeri 41 Halbar sebanyak 25 orang serta Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja di MTs Al-Furqan 30 orang.*

*Kata kunci: Sunatan mssal, check-up kesehatan, sosialisasi kesehatan.*

## 1. PENDAHULUAN

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang paripurna diperlukan upaya bersama masyarakat untuk memilih dan mengakses layanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan ditentukan oleh kemandirian masyarakat sebagai salah satu misi sector kesehatan. Namun dalam prakteknya, bagi masyarakat masih ditemui banyak kendala diantaranya adalah keterjangkauan biaya dan akses pelayanan kesehatan salah satunya di Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan (Ade Nuraeni 2020).

Sebagai bentuk rasa peduli akan keadaan sekitar, Tim ibM mengadakan kegiatan bakti sosial di Desa Tataleka sehingga dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat tersebut, karena disekitar kita masih terdapat orang-orang yang sangat membutuhkan uluran tangan dari

kita dalam mewujudkan nilai-nilai luhur kemanusiaan. Kegiatan bakti sosial merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab social serta meningkatkan solidaritas antar sesama. Atas dasar tersebut tim ibM ingin mewujudkan kegiatan tersebut untuk berbagi kebahagiaan bersama.

Oleh karena itu Tim ibM mengambil peran bersama pemerintah dalam membangun, melayani dan memberdayakan kesehatan masyarakat dengan tujuan agar terbentuk masyarakat yang sehat, kuat dan sejahtera.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan sejak tanggal 17 sampai 19 Mei 2017, yang diikuti sebanyak 105 orang terdiri dari Peserta Sunatan Massal Gratis sebanyak 50 orang, Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebanyak 30 orang dan Sosialisasi kesehatan PHBS di SD Negeri 41 Kabupaten Hamahera Barat sebanyak 25 orang serta Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja di MTs Al-Furqan 30 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sesuai tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan persiapan dilakukan untuk menentukan pihak-pihak terkait, selanjutnya mejalin komunikasi dengan pihak-pihak instansi tersebut, diantaranya Puskesmas Jailolo Selatan, AMCF, Pemerintah Desa Tataleka, RSI PKU Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Segala persiapan kami persiapkan dimulai dari tanggal 1 April 2017 sampai tiba pada hari pelaksanaan kegiatan yaitu 17 s/d 19 Mei 2017. Komunikasi dibangun berkaitan dengan kesediaan memberikan donatur pada pelaksanaan kegiatan ini seperti bantuan tenaga medis, transportasi laut, obat-obatan, dana dan sarung serta songko untuk anak-anak yang disunat. Sedangkan kegiatan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut.

### 3.1. Kegiatan Pembukaan Bakti Sosial (17 Mei 2017, Pukul 08.30-09.00 WIT)

Prosesi kegiatan Bakti Sosial dimulai dengan pembukaan oleh ananda Masita Ibrahim selaku MC. MC mempersilakan kepada Ustad Perwakilan dari AMCF melantunkan Ayat Suci Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan laporan ketua panitia (Hairudin La Patilaiya, M.Kes). Sambutan pertama disampaikan Kepala Puskesmas Jailolo Selatan (Mahdi Umagapi, SKM), selanjutnya sambutan Kepala Desa Tataleka yang diwakilkan oleh Sekretaris Desa Bapak Taib Soleman sekaligus membuka acara Sunatan Masal dengan resmi.



Gambar 1. Suasana acara pembukaan bakti sosial

Setelah Acara pembukaan, selanjutnya dilakukan kegiatan sunatan massal dan *check-up* Kesehatan. Setelah usai acara pembukaan, kegiatan hari pertama adalah pelaksanaan kegiatan Sunatan Masal yang bertempat di Balai Desa Tataleka pada pukul 08.00 – 13.00WIT.



Gambar 2. Kegiatan sunatan

Khitan merupakan suatu tindakan pembedahan pelepasan kulit yang menyelubungi ujung penis. Sunat tak hanya pada orang dewasa dan anak-anak, tetapi juga bisa terhadap bayi, baik didasari oleh ajaran agama maupun kesehatan. Sunat atau Sirkumsisi menurut *World Health Organization* (2007), memiliki manfaat bagi kesehatan antara lain menurunkan resiko terjadinya penyakit menular seksual dan infeksi saluran kemih (Eliya Mursyida 2019). Adanya sunatan massal sangat dinanti oleh masyarakat Desa Tataleka, terutama bagi mereka yang kurang mampu secara financial serta akses pelayanan kesehatan belum terjangkau oleh masyarakat. Anak-anak yang disunat diberikan hadiah berupa sarung dan songko oleh Tim ibm saat peserta selesai di sunat.



Gambar 3. *Check-Up* kesehatan (pemeriksaan kesehatan)

Medical Check up adalah pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Melalui pemeriksaan ini untuk mengetahui kondisi kesehatan sejak dini., sehingga dapat mengantisipasi dan mencegah sebelum penyakit berkembang. Sebagai parameter pilihan *Medical check up* antara lain termasuk pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat dan Kolestrol) (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNY, 2015).

### **3.2. Kegiatan Sosialisai PHBS (SD Negeri 41 Halbar 18 Mei 2017, Pukul 09.00-10.00 WIT)**

Sosialisai PHBS, termasuk CPTS dilakukan dengan metode simulasi. Materi sosialisasi yang di sampaikan tentang PHBS (CPTS) cara melakukan CTPS yang benar serta kapan saja dilakukan. Dengan hal ini diharapkan siswa-siswi dapat menjadi pelopor penggerak pelaksanaan CTPS di keluarga dan pada umumnya masyarakat sebagai bentuk kesadaran untuk mencegah penyakit kecacangan, meningkatkan kesehatan diri serta mamu berpartisipasi aktif mencegah infeksi dan reinfeksi kecacangan dalam mewujudkan lingkungan sehat.



Gambar 4. Sosialisasi dan praktek PHBS (cuci tangan pakai sabun)

Menurut Depkes RI (2007), CTPS adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. CTPS dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung. Manfaat CTPS adalah untuk membersihkan tangan dari kuman penyakit. (Ni Wayan Septarini dkk 2015)

Selain teori yang diajarkan di dalam kelas, selanjutnya Tim ibM memberikan simulasi secara langsung cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar yang diikuti oleh siswa/siswi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran dengan mengikuti langkah - langkah yang sudah diterapkan World Health Organization (WHO), diantaranya: ratakan sabun dengan kedua telapak tangan, gosok punggung dan sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya, gosok sela-sela jari, punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci, ibu jari tangan kiri digosok berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya, dan gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya (Kementerian Kesehatan, 2014)

### 3.3. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja (MTs. Al-Furqan 19 Mei 2017, Pukul 09.00-10.00 WIT)

Remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Suatu permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah hamil di luar nikah dan penyebaran penyakit infeksi Menular Seksual (HIV/AIDS), yang disebabkan pergaulan bebas. (Susanti 2020). Masa transisi kehidupan remaja terdapat lima tahapan (*Youth Five Life Transition*) yaitu melanjutkan sekolah (*Continue Learning*), mencari pekerjaan (*Start Working*), memulai kehidupan berkeluarga (*Form Families*) menjadi anggota masyarakat (*Exercise Citizenship*), dan mempraktekkan hidup sehat (*Practice Healthy Life*). Remaja yang berhasil mempraktekkan hidup sehat, diyakini akan menjadi penentu keberhasilan pada empat bidang kehidupan lainnya. Dengan kata lain apabila remaja gagal berperilaku sehat, maka kemungkinan besar remaja tersebut juga akan gagal pada empat bidang kehidupan lainnya (La Patilaiya, dkk. 2021).



Gambar 5. Sosialisasi kesehatan reproduksi remaja

Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja di MTs. Al-Furqan ini dapat membuka wawasan siswa tentang pentingnya edukasi kesehatan reproduksi remaja. Dari kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman terhadap kesehatan Reproduksi serta adanya kepercayaan diri siswa/siswi meningkat, sehingga remaja dapat menghindari penyebaran penyakit seksual.



Gambar 6. Foto bersama peserta kegiatan sirkumasi, dan Team AMCF

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh Tim ibM di Desa Tataleka telah terlaksanakan dengan baik. kehadiran peserta sunatan massal sebanyak 50 orang, 30 orang peserta Check Up Kesehatan (Gula Darah, Asam Urat dan kolesterol), 25 peserta sosialisasi PHBS dan 25 orang peserta sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja.

#### 4. SARAN

Perlunya peran perguruan tinggi (Universitas Muhammadiyah Maluku Utara) dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bekerja sama dengan lintas sector melalui kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan Kepada Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, RSI PKU Muhammadiyah, Puskesmas Sidangoli, AMCF atas pemberian dana, transportasi laut, alkes dan bahan habis pakai, tenaga medis, songko dan sarung, terima kasih juga kami ucapkan

kepada Sekretaris Desa Tataleka, Masyarakat Desa, siswa SD Negeri 41 Halbar, siswa MTs Al-Furqan, (Sukiwan Buton, Supriono, Siti Masyita Ibrahim, Sitna Dewi Achmad, Servavilna S. Taake), sehingga dapat terlaksana kegiatan Bakti Sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nuraeni, Dkk. 2020. "Pengabdian Masyarakat Pengecekan Kesehatan (Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat) Di Desa Sukadana Compreng Kab. Subang." *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Rekayasa*. <http://ejournal.polsub.ac.id/index.php/JIITR/article/view/67/0> 3(1).
- Eliya Mursyida. 2019. "Sirkumisi Pada Anak Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Pekanbaru .," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisipli.. E-ISSN: 2614-7106*. 3(3).
- Hairudin La Patilaiya, Ramli, Diah Merdekawati Surasno, Taufik Yunus. 2021. "Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5(1).
- Indonesia, Departemen Kesehatan Republik. 2014. "Hari Cuci Tangan Sedunia 2014 Tangan Bersih Generasi Sehat." *Access: <http://www.depkes.go.id/article/view/201410220001/hari-cuci-tangan-sedunia-2014-tangan-bersih-generasi-sehat.html>*.
- Ni Wayan Septarini dkk. 2015. "Pemeriksaan Dan Pengobatan Kecacangan Pada Balita Serta Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Ibu Balita Di Wilayah Muntigunung Kauh, Kubu." *Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Study Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pengabdian\\_dir/8c8fc8f3c8626832a2f7edf1dd425ae6.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pengabdian_dir/8c8fc8f3c8626832a2f7edf1dd425ae6.pdf).
- Susanti. 2020. "Upaya Peningkatan Harga Diri Remaja Dengan Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad* <file:///C:/Users/ADMINI-1/AppData/Local/Temp/83-Article%20Text-274-1-10-20200517.pdf> 2(1).
- UNY, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2015. "General Check-Up Dies Ke-51 UNY." [lppm.uny.ac.id/beritajurna/general-check-dies-ke-51-uny.html](http://lppm.uny.ac.id/beritajurna/general-check-dies-ke-51-uny.html).